Ingat
Selalu
Allah

(14). Menjauhkan diri dari segala hal yang rawan mendatangkan tuduhan serta tidak melakukan hal-hal yang menjatuhkan muru’ah
Muru’ah, menurut Imam Mawardi dalam Adab Ad-Dunya wad-Din, adalah:
المروءَة مراعاة الأحوال إلى أن تكون على أفضلها، حتَّى لا يظهر منها قبيحٌ عن قصد، ولا يتوجَّه إليها ذمٌّ باستحقاق
“Muru’ah adalah menjaga tingkah laku hingga tetap berada pada keadaan yang paling utama, supaya tidak melahirkan keburukan secara sengaja dan tidak berhak mendapat cacian
Gerhana
sholat

Wara'

ورع : ترك ما تخاف ضرره في الآخرة

"Wara' adalah meninggalkan sesuatu yang membawa mudarat di akhirat".

SYAIKHUL ISLAM IBNU TAIMIYAH

(Madarijus Salikin, 2 : 100)

Nabi Muhammad saw bersabda:

فضل العلم خير من فضل العبادة وخير دينكم الورع

”Keutamaan menuntut ilmu itu lebih dari keutamaan banyak ibadah. Dan sebaik-baik agama kalian adalah sifat wara ' ”(HR. Ath Thobroni dalam Al Awsath).

Mulia sebab Selalu Ingat Allah Swt

Al Qasim bin Muhammad ra bercerita; (Terjemah bebas dari kitab Shifatush Shafwah-Ibnul Jauzi, jil. 2, hal. 330, cet. Darul Hadits 2000)

”Bahwasanya dahulu aku sering safar bersama Abdullah ibnul Mubarak ra. Dibenakku terlintas sesuatu tentang beliau.Pikirku,"...Dengan sebab apakah orang ini (Ibnul Mubarak) bisa mendapat keistimewaan dibanding kami, sehingga dia bisa mencapai derajat kemasyhuran yang sedemikian hebat seperti sekarang...-Jika dia shalat, maka sesungguhnya kami pun shalat...-Jika dia puasa, kami pun puasa...-Jika dia berperang, kami pun berperang...-Jika dia berhaji, kami pun berhaji...".

Pada suatu hari, ketika di sebagian tengah safar, kami melintasi daerah Syam. Ketika itu kondisi sudah malam.Kami pun istirahat dan berhenti di suatu rumah.Tuan rumah menyiapkan untuk kami santapan makan malam.Tiba-tiba lampu padam.Sebagian dari kami pun bangkit untuk mengambil lampu yang padam tersebut. Lampu itu kemudian dibawanya sejenak untuk dinyalakan kembali. Ketika lampu sudah dinyalakan dan didatangkan kepada kami, pandanganku pun tertuju kepada Ibnul Mubarak.Tenyata di wajahnya telah mengucur air mata, turun sampai membasahi jenggotnya. Maka aku pun berkata kepada diriku,"...Dengan sebab khasyah (rasa takut) inilah dia diistimewakan lebih dibanding kami.. Ketika lampu padam, Ibnul Mubarak di tengah kegelapan teringat akan hari kiamat..“

Manusia,Kehidupan,dan Alam

1.Seorang muslim harus bisa selalu menghubungkan dirinya(manusia),kehidupan,dan alam semesta dengan Allah Swt.

2.Kesadaran hubungan dengan Allah Sang Maha Pencipta (idrak silah al-insanu billah) harus dimiliki jika ingin bahagia dan selamat dunia akhirat.

﴿ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَطۡمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكۡرِ ٱللَّهِۗ
أَلَا بِذِكۡرِ ٱللَّهِ تَطۡمَئِنُّ ٱلۡقُلُوبُ﴾

[الرعد ٢٨]

"Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram disebabkan karena mengingat Allah. Sungguh, hanya dengan mengingat Allah, hati menjadi tentram."

Diri Manusia adalah Makhluk Ciptaan-Nya

“Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertaqwa.” (QS. Al-Baqarah: 21).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُواْ رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Juga dapat dilihat pada QS. An-Nisa: 1, Ar-Ruum: 20, As-Sajdah: 7, Al-Mukmin: 67, Ar-Rahman: 14, Al-Alaq : 2.

Hidup dan Mati Seorang Muslim Hakikatnya adalah Ciptaan Allah Swt

"Allah-lah yang menciptakan kamu kemudian memberimu rezeki, kemudian mematikanm,u, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah diantara kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu dari yang demikian itu? Maha Sucilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan." (QS. Ar-Ruum 40).

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ هَلْ مِن شُرَكَائِكُم مَّن يَفْعَلُ مِن ذَلِكُم مِّن شَيْءٍ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ

Juga bisa dilihat pada QS.Al-Baqarah : 28, Al-Hajj : 66, Al-Jatsiyah : 26, Al-Mulk : 2 .

Seluruh Alam Jagad Raya ini juga sebagai Ciptaan Allah Swt

Sesungguhnya Tuhan kamu adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam diatas Arsy. Dia menutupkan malam kepada saing yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah menciptakan dan memerintah adalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam." (QS. Al A'raaf: 54).

Juga bisa kita lihat pada QS. Al-Baqarah : 29, Al-Baqarah : 164, Ali Imran :190, Al-An'aam: 101,Al-Anam: 1, dan Yunus :3.

إِنَّ رَبَّكُمُ اللّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ أَلاَ لَهُ الْخَلْقُ وَالأَمْرُ تَبَارَكَ اللّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ,"

Senantiasa hidup dalam suasana iman.

Keyakinan akan keberadaan Allah Swt sebagai sang Pencipta (Al Khalik) dan menyadari hubungannya dengan Allah Swt, yakni sebagai makhluk-Nya adalah perasaan tunduk dan tawadlu' terhadap Sang Pencipta, kekuasaan-Nya dan Ilmu-Nya.
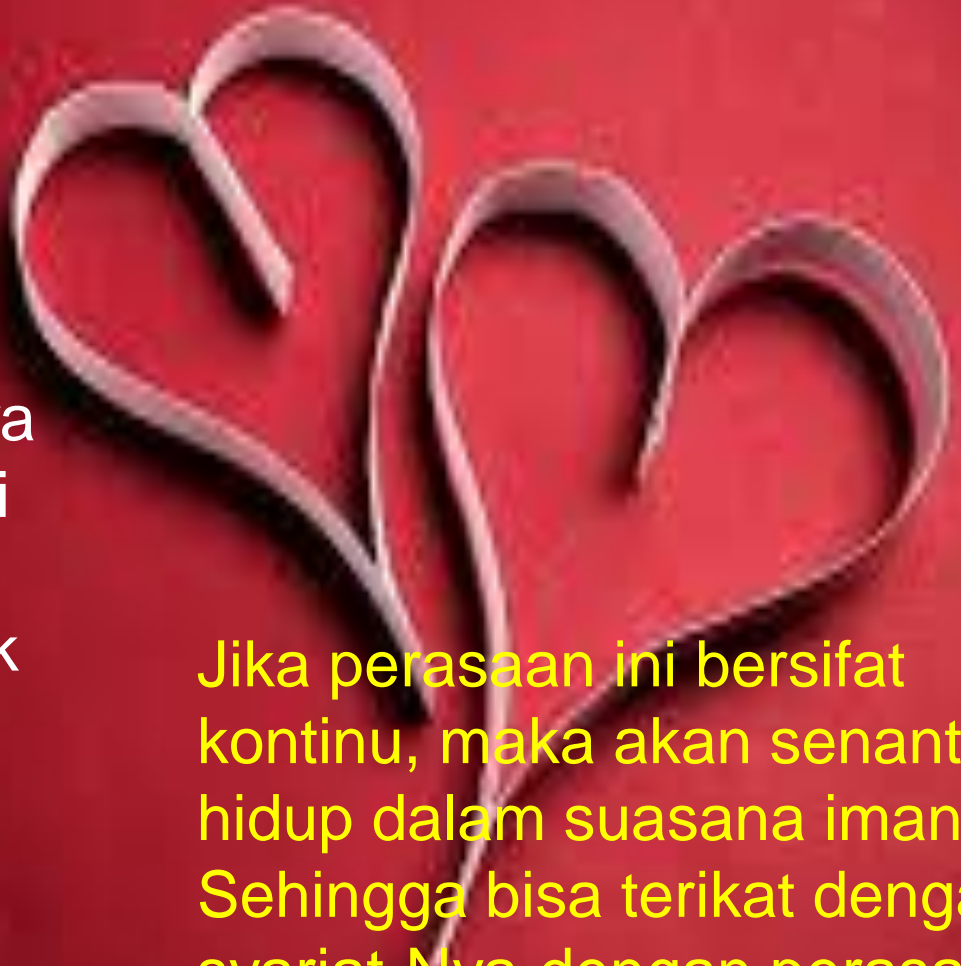
Jika perasaan ini bersifat kontinu, maka akan senantiasa hidup dalam suasana iman. Sehingga bisa terikat dengan syariat-Nya dengan perasasan rido dan hatinya tentram.

Manusia dalam pantauan Allah Swt Selalu

Seorang muslim harus mempunyai kesadaran penuh bahwa semua perbuatanya, entah ucapan,tindakan, bahkan diamnya itu dalam pantauan Allah Swt. Hatim Al Asham ra berkata dalam Siyar Alamun Nubala',11/485 ;

إذا عملت ، فاذكر نظر الله إليك

واذا تكلمت ، فاذكر سمع الله إليك

واذا سكت ، فاذكر علم الله فيك

Jika engkau beramal maka ingatlah pandangan Allah terhadap engkau,

Jika engkau berbicara, maka ingatlah pendengaran Allah terhadap engkau,

Jika engkau diam, maka ingatlah ilmu Allah meliputi engkau.

Puncak Ihsan

“’Wahai Rasulullah, apakah ihsan itu? ‘ Beliau menjawab, ‘Kamu menyembah Allah seakan-akan kamu melihat-Nya, maka jika kamu tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Dia melihatmu.” (H.R. Muslim).

قَالَ فَأَخْبِرْنِى عَنِ الإِحْسَانِ قَالَ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

Nabi saw bersabda;

فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

”Jika kamu tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Dia melihatmu”.

MURAQABAH

Allah is watching you

Yaitu beramal merasa diawasi dan diperhatikan oleh Allah Swt dalam setiap aktivitasnya

Musyahadah

Yaitu senantiasa memeperhatikan sifat Allah Swt dan mengaitkan seluruh aktifitasnya dengan sifat-sifat tersebut.

Inilah realisasi dari sabda Nabi “أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاه

‘Kamu menyembah Allah seakan-akan kamu melihat-Nya.”
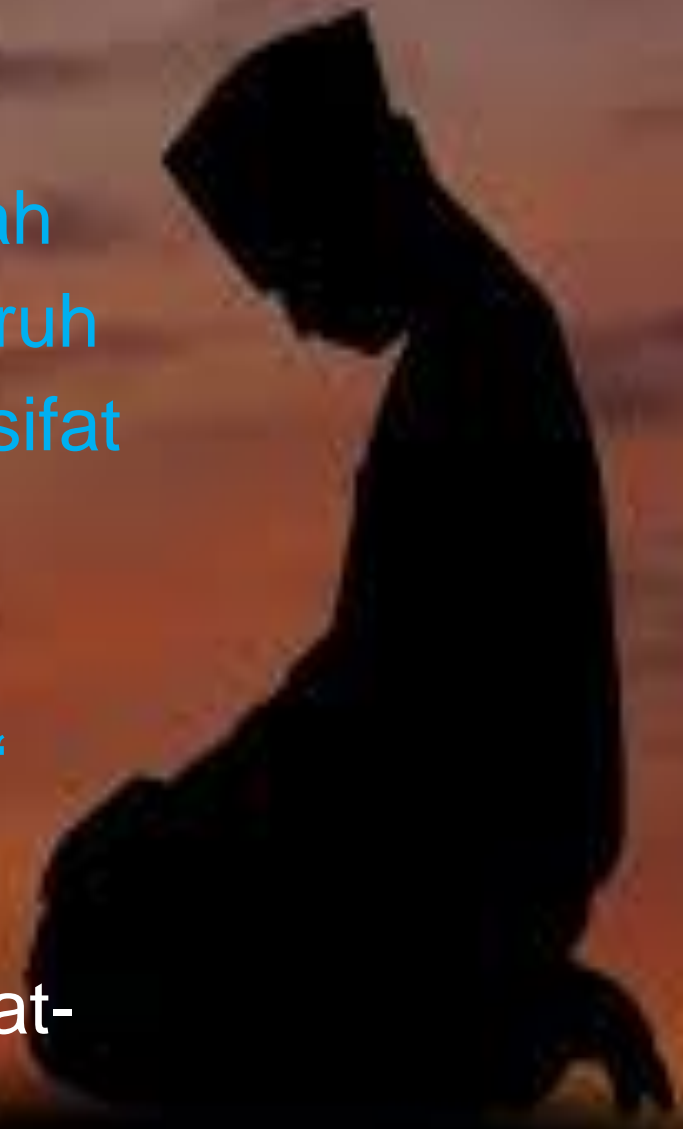
Awali Dengan Bismillah

كل أمر ذي بال لا يبدأ بإسم الله فهو أبتر

"Setiap perkara positif yang tidak diawali dengan bismillāh, maka perkara itu terputus dari keberkahan"

(HR Imām Ibnu Hibbān)

Karena Bismillāh adalah salah satu simbol ketawakalan kita

سبحانك اللهم وبحمدك أشهد أن لااله إلا
انت أَسْتَغْفِرُكَ واتوب إليك
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته
Semoga
Bermanfaat!!!
جزاكم الله خيرا كثيرا
وشكرا على حسن استماعكم !
أخوكم في الله :
Manshur Abdilla
081268245922
Silahkan disebar...!!!
Yang menunjukkan kebaikan
akan mendapatkan pahala seperti
pahala orang yang melaksanakannya